



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI MELALUI KUNJUNGAN LAPANGAN DI PT. ATLANTIK BIRURAYA

Oleh

Lis Setyowati¹, Nathaniel Christian Utomo², Dhea Nanda Ardila³, Jihan Sadilla Putri⁴, Sheril Dwi Julynanda⁵

¹Program Studi Akuntansi, STIE PEMUDA, Indosnesia

^{2,3,4,5}Polindo Internasional, Surabaya, Jawa Timur (Jatim)

E-mail: ¹lisasetyowati2021@gmail.com, ²nathaniel220107@gmail.com,

³dheaananda289@gmail.com, ⁴jihansadillaputri@gmail.com,

⁵sherildwijulynanda@gmail.com

Article History:

Received: 01-12-2025

Revised: 22-12-2025

Accepted: 02-01-2026

Keywords:

Kesiapan Kerja,
Keterampilan Kerja,
Kunjungan Industri,
Pengalaman
Lapangan

Abstract: Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan tinggi saat ini adalah adanya kesenjangan antara teori akademik yang diperoleh mahasiswa dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, Polindo Internasional melaksanakan kegiatan kunjungan industri berbasis mini riset ke perusahaan di Kota Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pihak perusahaan mengenai manajemen operasional, proses produksi, pengendalian kualitas, dan strategi distribusi. Mahasiswa dibagi dalam kelompok dan menyusun laporan hasil kunjungan yang kemudiannndidiskusikan bersama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap praktik manajerial serta penguatan keterampilan analitis, komunikasi, dan kerja sama tim. Evaluasi melalui kuisioner dan testimoni peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Program ini terbukti efektif sebagai model pembelajaran kontekstual yang adaptif dan aplikatif.

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan harus menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholder yang berkembang seiring perkembangan zaman dan teknologi saat ini karena perkembangan jaman dan teknologi yang sangat cepat. teknologi Lulusan yang siap kerja adalah mereka yang berbakat, inovatif, dan kreatif Conte, (2024). Menurut Lutfia & Rahadi, (2020), kompetensi adalah atribut yang sangat berpengaruh terhadap kinerja dan produktifitas seseorang. (Latinusa, 2024)

Dengan menyaksikan langsung berbagai tahapan proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merk cheers, siswa dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang aspek teknis dan manajerial industri air minum dalam kemasan dan masalah yang dihadapi oleh industri ini.

Kunjungan industry adalah kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Kunjungan industry memungkinkan siswa melihat

langsung bagaimana proses pembuatan air minumm dalam kemasan (AMDIK) dilakukan.(Meliyana, 2019)

PT Atlantik Biruraya (cheers) (cheers) merupakan salah satu perusahaan manufaktur minuman berskala nasional yang menerapkan standar tinggi dalam proses produksi, manajemen mutu, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui kunjungan industri ke PT Atlanik Biruraya, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan konsep-konsep teoritis seperti manajemen produksi, pengendalian kualitas, efisiensi proses, dan budaya kerja berbasis disiplin dan cepat. Hal ini selaras dengan pendapat Dale (1969) dalam Cone of Experience yang menyatakan bahwa pengalaman belajar langsung memberikan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman belajar berbasis observasi dan interaksi langsung dengan industri dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa secara signifikan. Slameto (2010) mengemukakan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman konkret mampu memperkuat daya serap materi dan membentuk sikap profesional peserta didik. Namun demikian, Sutrisno (2018) menekankan bahwa efektivitas kunjungan industri sangat dipengaruhi oleh perencanaan kegiatan, kesesuaian industri dengan bidang studi, serta adanya evaluasi dan refleksi setelah kegiatan berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kunjungan industri ke PT Atlantik Biruraya (cheers) serta manfaatnya terhadap peningkatan pemahaman dan kompetensi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi dalam pengembangan kegiatan kunjungan industri sebagai strategi pembelajaran berbasis pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia industry.(Perwitasari & Hendrawan, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mini riset yang dipadukan dengan kunjungan industri. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa melalui observasi, pengumpulan data lapangan, serta analisis terhadap praktik manajerial di perusahaan **Muhidin dkk, (2023)**. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan kunjungan ke Perusahaan PT. Atlantik Biruraya dengan tujuan mengamati proses operasional dan memahami sistem manajemen yang diterapkan. Selain observasi, mahasiswa juga melakukan kegiatan tanya jawab saat melihat tempat perusahaan secara langsung dengan pihak manajemen atau staf operasional pabrik, seperti perencanaan produksi, pengendalian kualitas, manajemen SDM, serta strategi distribusi **Rahmawati, (2021)**. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian di analisis dan disusun dalam bentuk laporan kelompok yang di diskusikan bersama dosen pembimbing. Melalui metode ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, keterampilan komunikasi, dan pemahaman kontekstual terhadap tantangan dunia industri **Nugraha et al., (2021)**.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, dilakukan serangkaian persiapan yang sistematis untuk memastikan kegiatan mini riset melalui kunjungan industri dapat berjalan efektif dan selaras dengan mencapai pembelajaran yang ditetapkan. Langkah awal dimulai dengan merumuskan tujuan dan sasaran kunjungan yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam aspek ketrampilan praktis, pemahaman manajerial, serta



analisis terhadap proses bisnis dan operasional industri. (Perwitasari & Hendrawan, 2023)

Kegiatan kunjungan industri dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025. Mahasiswa dibagi ke dalam lima atau empat kelompok, di mana masing-masing kelompok menjadi penanggung jawab untuk satu perusahaan yang berbeda. Setiap kelompok melakukan observasi terhadap aktivitas operasional perusahaan, serta melaksanakan wawancara terstruktur dengan manajer atau staf terkait untuk menggali informasi mendalam mengenai aspek-aspek manajemen operasional, seperti alur produksi, pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian mutu, dan distribusi produk.

Setelah kunjungan, setiap kelompok menyusun laporan hasil mini riset yang mencakup temuan dari observasi dan wawancara. Laporan ini kemudian dipresentasikan dalam forum diskusi bersama seluruh peserta dan dosen pembimbing. Diskusi ini tidak hanya memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia industri, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikasi akademik. Sebagai bagian dari evaluasi, peserta mengisi kuisioner kepuasan dan memberikan testimoni terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif dan asosiatif sebagai dasar bentuk penulisan, karena terdapat variabel yang akan diteliti pengaruh ataupun hubungannya antara satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini. Menurut **Sugiyono (2013: 35-37)** menyatakan "Metode penelitian deskriptif ialah rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Peneliti menetapkan yang menjadi populasi sasarannya adalah karyawan bagian produksi PT. Atlantik Biruraya. Pemilihan karyawan bagian produksi PT Atlantik Biruraya (cheers) didasarkan pada ketepatan hasil dari produk cairan infus juga ditentukan dari ketepatan penempatan karyawan bagian produksinya, dimana sektor ini merupakan tumpuan utama perusahaan dalam memproduksi.

Kunjungan Industri memberi penguatan mahasiswa dan dapat meningkatkan kemampuan mereka terutama dengan mengaitkan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus dengan praktik di pabrik. Interaksi dengan profesional industri memberikan wawasan penting tentang gambaran realitas dunia kerja. Mahasiswa dapat melihat bagaimana ide-ide yang dipelajari di kelas diterapkan dalam proses produksi nyata. Diskusi dengan profesional juga memberi tahu mahasiswa tentang tantangan dan peluang di industri tersebut. Mereka juga belajar tentang pentingnya memperbarui keahlian sesuai dengan perubahan kebutuhan industri.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Mini Riset Kunjungan Industri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mini riset melalui kunjungan industri dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa Polindo Internasional yang dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan perusahaan mitra yang dikunjungi: PT. Atlantik Biruraya. Setiap kelompok diberikan pembekalan teknis oleh dosen pembimbing terkait observasi lapangan dan teknik wawancara.



Gambar 1. Foto Menuju Tempat Industri

Gambar 1 menunjukkan jalur menuju tempat produksi di PT Atlantik Biruraya, Setelah masuk melalui pintu gerbang utama, kita melewati area parkir dan kemudian memasuki gedung yang ditandai dengan papan nama besar PT Atlantik Biruraya. Dari sini, kita menuju koridor yang mengarah langsung ke ruang ballroom atau aula nya setelah sedikit briefing baru ke tempat produksi terletak di bagian belakang gedung.



Gambar 2. Penjelasan tentang tempat Industri

Gambar 2 menunjukkan bahwa kami diberikan materi pembekalan meliputi pengenalan profil perusahaan yang akan kami kunjungi, alur proses bisnis dan produksi, sistem manajemen mutu, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Selain itu, kami juga diberikan pemahaman terkait metode mini riset, seperti teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta cara mengolah dan menganalisis data yang diperoleh selama kegiatan kunjungan industri. Aspek etika penelitian dan sikap profesional di lingkungan industri turut ditekankan agar kami mampu menjaga tata krama, kedisiplinan, dan etika komunikasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Foto Kelompok

Gambar 3 menunjukkan kita melakukan foto kelompok. Setelah kunjungan di tempat produksi, kita di arahkan ke tempat Lobby yang ada disana. Kita melakukan foto bersama sebagai bukti kunjungan industri yang kami lakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil riset kunjungan industri di PT Atlantik Biruraya (cheers), seperti yang telah dijelaskan di bagian awal artikel, dapat disimpulkan bahwa kunjungan industri berbasis mini riset merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengatasi perbedaan antara teori yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar langsung melalui observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak perusahaan, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga bisa melihat bagaimana konsep tersebut diterapkan di lingkungan kerja nyata.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa meningkatkan pemahaman tentang berbagai aspek manajemen dan operasional perusahaan, seperti pengelolaan proses produksi, sistem pengendalian kualitas, manajemen operasional, serta strategi distribusi.

Pengalaman langsung ini membantu mahasiswa menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur skala nasional. Selain itu, proses membuat laporan hasil kunjungan dan diskusi bersama juga membantu melatih kemampuan analisis, berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dalam konteks akademik.

Tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan non-teknis seperti kerja sama tim, kemampuan berkomunikasi, serta sikap profesional.

Hasil evaluasi melalui kunjungan industri mahasiswa sebagaimana disampaikan dalam abstrak menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mendapatkan



manfaat yang signifikan dari kegiatan ini dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, kunjungan industri berbasis mini riset dapat dianggap sebagai model pembelajaran berbasis pengalaman yang adaptif, aplikatif, dan relevan dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, hasil riset ini menunjukkan bahwa pengintegrasian kunjungan industri dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa.

Oleh karena itu, model pembelajaran ini layak dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pembelajaran kontekstual yang selaras dengan kebutuhan dan dinamika dunia industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada PT Atlantik Biruraya (cheers) yang telah memberikan kesempatan dan dukungannya secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan industri ini. Perusahaan terbuka dalam memberikan informasi, memperbolehkan observasi, serta melakukan wawancara dengan para manajer dan staf operasional. Hal ini sangat berperan dalam kesuksesan kegiatan mini riset dan penyusunan artikel ilmiah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Polindo Internasional yang telah memberikan dukungan institusional dalam perencanaan dan pelaksanaan kunjungan industri berbasis riset. Penulis memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada para dosen pendamping yang telah membimbing mahasiswa sejak awal persiapan hingga proses diskusi dan penyusunan laporan hasil kegiatan. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa yang turut serta dalam kegiatan ini. Mereka aktif dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan kegiatan. Partisipasi mereka, kedisiplinan, serta kontribusi dalam pengumpulan dan pengolahan data sangat berperan dalam mencapai tujuan kegiatan dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Semoga kerja sama antara institusi pendidikan dan dunia industri seperti ini terus berkembang, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Conte, J. . (2024). Work in the 21st century: An introduction to industrial and organizational psychology. John Wiley & Sons.
- [2] Latinusa, P. T. (2024). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri. 4(4), 1074–1078.
- [3] Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan.
- [4] Meliyana. (2019). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2 (2019). 7(2), 2420–2433.
- [5] Perwitasari, D. I., & Hendrawan, J. (2023). Upaya p. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS), 2(1), 21–27.